IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI DI SD NEGERI 173320 SIBORUTOROP MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3

[1*)] Amanda Sela Nathania Marbun, [2)] Ernawati Tampubolon, [3)] Febrina S.L. Lumbantobing, [4)] Yen Aryni, [5)] Renta Hutasoit

[1*) 2) 3)] Universitas HKBP Nommensen, Medan,
[4)] Universitas Asahan, Kisaran Timur,
[5)] SD Negeri 173320, Siborutorop
Email: amanda.marbun@student.uhn.ac.id

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan salah satu program kampus merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam pelaksanaannya, program ini memberikan amanah kepada mahasiswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran kepada siswa yang berfokus kepada pemahaman literasi dan numerasi. Tujuan utama program kampus mengajar adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Selain itu, adapun sekolah yang menjadi lokasi sasaran dari Program Kampus Mengajar ini adalah sekolah yang masih terbelakang dalam aspek literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi, maka dari itu mahasiswa yang ikut serta dalam Program Kampus Mengajar akan sangat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang masih tertinggal dalam ke-4 aspek tersebut, salah satunya adalah SD Negeri 173320 Siborutorop yang dimana dengan adanya program kampus mengajar ini, kemampuan dalam literasi siswa-siswi sangat benar-benar berkembang.

Kata Kunci: Kampus mengajar , Sekolah Dasar , Siswa

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu program kampus merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk membantu dalam pengembangan sekolah yang dituju. Salah satu sekolah sasaran dari Program Kampus Mengajar ini adalah sekolah yang masih terbelakang dalam aspek literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi salah satunya adalah SD Negeri 173320 Siborutorop yang dimana sekolah ini terletak di desa Siborutorop, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. SD Negeri 173320 Siborutorop punya beberapa hal yang harus mampu dikembangkan oleh peserta kampus mengajar angkatan 3. Seperti kondisi siswa-siswi yang kurang minat dalam literasi, numerasi juga kurang dalam beberapa aspek teknologi maupun keterbatasan media pembelajaran. Selain itu, situasi di SD Negeri 173320 Siborutorop tersebut masih ada beberapa siswa-siswi yang belum lancar membaca dan bahkan tidak mengenal huruf, hal ini merupakan dampak negatif adanya pandemic yang menjadikan pembelajaran itu tidak lagi berjalan secara efisien.

Adapun target dari program Kampus Mengajar yakni sebagai

berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan
2. Membantu sekolah terutama dalam memberikan pelayanan pendidikan secara optimal terhadap semua peserta didik dalam kondii terbatas selama pandemi, dan
3. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada seluruh peserta didik dalam kondisi terbatas selama pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Literasi

Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan siswa, hasil dari asesmen ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran kedepannya.

Mengoptimalkan pojok membaca bagi siswa kelas 1-3 dengan cara mewajibkan membaca buku sebelum memulai pembelajaran dan menceritakan isi buku yang dibaca sebagai langkah untuk memunculkan minat baca dan melancarkan kemampuan baca siswa.

Siswa kelas 4-6 diminta untuk membuat cerita setiap seminggu sekali dan membaca literasi tentang pengetahuan umum di bidang yang disukainya untuk memupuk rasa ingin tahu siswa dan membuat siswa berani tampil di depan umum untuk menceritakan hal yang disukainya. untuk memupuk rasa ingin tahu siswa dan membuat siswa berani tampil di depan umum untuk menceritakan hal yang disukainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Mengajar anak SD, dikhususkan pada pengembangan literasi dan numerasi. Mengajar di SDN 173320 Siborutorop dilakukan setiap hari (Senin - Sabtu), dengan metode dan media pembelajaran yang berbeda- beda setiap minggu. Meskipun demikian selain untuk melaksanakan program kegiatan yang dibuat, pengembangan literasi dan numerasi terus dilakukan dengan cara-cara menarik di luar program kegiatan yang dibuat. Salah satu cara mengetahui indicator keberhasilan adalah dengan hasil observasi yang kami lakukan dan pembelajaran yang kami liat selama ini.



Gambar 1. Contoh Implementasi Budaya Literasi Bagi Siswa yang Belum Tahu Membaca

2. Literasi

Kemampuan Literasi di SDN 173320 Siborutorop masih dikatakan kurang. Pertama kali terjun ke sekolah kmi melakukan obsevasi dari hasil observasi masih banyak siswa-siswi yang kesulitan

dalam membaca, menulis,dan berhitung. Kelas 3 yang kesuliotan dalam membaca sekitar 12 orang, kelas 4 sekitar 6 orang, kelas 5 sekitar 3 orang, kelas 6 sekiat 5 orang. Dari ke 26 siswa itu kami membuat khusus ruangan untuk mereka karena kami juga ingin terfokus untuk mengajar meraka dalam membaca,menulis dan berhitung. Hal itu disebabkan karena pengaruh pandemic covid-19 yang membuat siswa terkendala dalam belajar. Perhatian orang tua juga kurang,dikarenakan kesibukan orangtua yang bertani. Oleh karena itu kami selalu memfokuskan perhatian kami kepada siswa- siswi yang terkendala dalam membaca, menulis. Selama 5 bulan pembelajaran ini kami juga selalu mengadakan test membaca, menulis. Akhirnya seiring berjalannya waktu ke 26 siswa-siswi yang terkendala dalam membaca,menulis dan berhitung sudah kembali ke kelas mereka masing-masing. Selama Ekskul siang kami juga sering melakukan test untuk siswa dalam menguji kemampuan mereka. Hasil uji yang kami lakukan sudah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dari analisis di atas dapat dilihat pada numerasi literasi terjadi peningkatan selama 5 bulan terakhir. Sehingga pembelajaran terkait literasi dan numerasi di SDN 173320 Siborutorop dapat dikatakan berhasil.



Gambar 2. Contoh Implementasi Budaya Literasi Bagi Siswa yang Belum Tahu Membaca

KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Kesimpulan yang saya dapatkan saat mengikuti program kampus mengajar angkatan 3 adalah Memberi kesempatan kepada saya dan mahasiswa lain untuk mengembangkan bakat dan kemampuan diri melalui aktivitas yang ada di luar kelas perkuliahan. Saya dapat membantu pihak sekolah sekaligus mendapat ilmu baru di bidang pelayanan pendidikan seperti membantu siswa-siswi dalam pembelajarannya terlebih di masa pandemi.

Saya dan rekan saya dapat memberikan bantuan kepada siswa-siswi yang membutuhkan kesempatan belajar secara optimal dan maksimal lagi dikarenakan karena adanya pandemi.

Semoga semua program kerja yang sudah kami berikan dan terapkan di SD NEGERI 173320 SIBORUTOROP ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh warga sekolah, baik untuk peningkatan

pengetahuan, kemampuan dan juga skill yang dimiliki oleh tiap siswa dan siswi. Dan semoga pihak sekolah selalu mendukung apapun bentuk program yang akan diberikan oleh pihak KEMENDIKBUD.

Saran

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam menyusun laporan akhir ini akan tetapi pada kenyataannya masih ada kekurangan yang dimana perlu diperbaiki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung atas diterimanya artikel kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemendikbud. 2021. Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Kampus Mengajar. Jakarta: Kemendikbud.
2. Kemendikbud. 2021. Program Kampus Mengajar. Diunduh dari https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/buku.saku.utama.kampus.mengajar_10.pdf
3. Marbun, Amanda. Laporan Harian Kampus Mengajar. Di SDN 173320 SIBORUTOROP.
4. Marbun, Amanda. Laporan Mingguan Kampus
5. Mengajar. Di SDN 173320 SIBORUTOROP.
6. Marbun, Amanda. Laporan Akhir Kampus Mengajar.3 Di SDN 173320 SIBORUTOROP.